

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP TINGKAT
STRES MAHASISWA KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
SEMESTER AKHIR DALAM MENGERJAKAN
SKRIPSI DI UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

**FEBY HARIA JASESA
1911604086**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2023**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP TINGKAT
STRES MAHASISWA KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
SEMESTER AKHIR DALAM MENGERJAKAN
SKRIPSI DI UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan Kesehatan
Pada Program Studi Keperawatan Anestesiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:

**FEBY HARIA JASESA
1911604086**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KUALITAS
TIDUR PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
ANESTESIOLOGI ANGKATAN 2019
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
FEBY HARIA JASESA
1911604086

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal:

25 Januari 2023

Pembimbing



(Muhaji, S.Kep.,Ners., M.Si., M.Tr.Kep)

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP TINGKAT STRES MAHASISWA KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI SEMESTER AKHIR DALAM MENGERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA'¹

Feby Haria Jasesa² Muhaji³

ABSTRAK

Latar Belakang : Proses mahasiswa dalam mengerjakan skripsi rentan mengalami stres. Stres adalah suatu keadaan yang dihasilkan oleh perubahan lingkungan yang diterima sebagai suatu hal yang menantang, mengancam atau merusak terhadap keseimbangan seseorang. Dukungan sosial dapat menghilangkan efek stres, dapat mengatasi peristiwa stres, dan mengurangi potensi stres yang menyebabkan masalah kesehatan.

Tujuan : Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi dalam Proses Mengerjakan Skripsi di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Metode Penelitian : Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Semester Akhir DIV Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2019 Universitas Aisyiyah Yogyakarta dengan sampel berjumlah 80 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil: Dari 80 responden diketahui terdapat 61 responden (76,25%) kategori dukungan sosial tinggi. 53 responden (66,25%) kategori stres sedang. Terdapat hubungan antara dukungan sosial terhadap tingkat stres mahasiswa keperawatan anestesiologi yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nilai Sig sebesar $0.004 < 0,05$.

Simpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial terhadap tingkat stres mahasiswa keperawatan anestesiologi yang sedang mengerjakan skripsi.

Saran: Diharapkan dapat menggunakan atau mengembangkan dengan metode penelitian yang berbeda sehingga dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Tingkat Stres, Mahasiswa
Daftar Pustaka : 46 buah (2015-2022)

¹Judul skripsi

²Mahasiswa Diploma IV Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Diploma IV Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND
THE LEVEL OF STRESS OF FINAL SEMESTER
ANESTHESIOLOGY NURSING STUDENTS'
THESIS WRITING PROCESS AT
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA¹**

Feby Haria Jasesa² Muhaji³

ABSTRACT

Background: The thesis writing process for students is susceptible to inducing stress. Stress is a psychological response to external stimuli that are perceived as posing a challenge, threat, or disruption to an individual's equilibrium. The provision of social support has been found to have the capacity to mitigate the impact of stress, facilitate effective coping mechanisms in response to stressful events, and diminish the likelihood of stress leading to adverse health outcomes.

Objective: The study aims to determine the correlation between social support and stress levels of Anesthesiology Nursing Students in thesis writing process at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Research Method: The research employed quantitative correlation method with a cross-sectional approach. This research was conducted at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. The sample in this study were final semester students of DIV Anesthesiology Nursing Class of 2019 at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta with a sample of 80 people taken with sampling using purposive sampling technique. Data analysis techniques used the Spearman Rank correlation test.

Result: Out of the total sample size of 80 participants, a significant majority of 61 respondents (76.25%) were classified under the high social support category. Out of the total sample size of 53 respondents, approximately 66.25% were classified under the moderate stress category. There was a correlation between social support and the stress level of Anesthesiology Nursing students who were working on their thesis at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta with a Sig value of 0.004 <0.05.

Conclusion: There is a significant correlation between social support and the stress level of thesis-writing anesthesiology nursing students.

Suggestion: It is anticipated that future research will utilize different research methods in order to improve upon this study.

Keywords : Social Support, Stress Level, Students.

References : 46 References (2015-2022)

¹ Title

² Student of Diploma IV Anesthesiology Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer Diploma IV Anesthesiology Nursing Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah calon pemimpin bangsa yang harus dioptimalkan potensinya. Menjadi mahasiswa itu dituntut untuk memiliki ketahanan mental dan fisik yang baik, akan begitu banyak hal-hal yang dilewati selama menjadi mahasiswa dan selama menuntut ilmu di perguruan tinggi. Kewajiban untuk menyelesaikan masa studi dengan tepat waktu, masalah-masalah internal maupun eksternal pada saat menjadi mahasiswa akan menjadi sumber stres yang harus dihadapi oleh mahasiswa dengan bijaksana (Tomi, 2022).

Secara umum mahasiswa memiliki tugas yaitu belajar, menuntut ilmu sebanyak-banyaknya, meningkatkan pola pikir dan mengikuti proses pembelajaran dengan sebaik mungkin agar memperoleh hasil yang baik dan lulus tepat waktu, dan agar dapat lulus tepat waktu mahasiswa yang menempuh semester akhir diwajibkan untuk membuat karya ilmiah yaitu skripsi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Skripsi berisi tentang penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang membahas sebuah fenomena tertentu sesuai kaidah atau aturan yang berlaku. Maka dari itu mahasiswa yang menempuh skripsi harus dituntut untuk menyelesaikan skripsi sesuai *deadline* masing-masing individu (Daawi & Nisa, 2021).

Proses mahasiswa dalam mengerjakan skripsi rentan mengalami stres. Stres adalah suatu

keadaan yang dihasilkan oleh perubahan lingkungan yang diterima sebagai suatu hal yang menantang, mengancam atau merusak terhadap keseimbangan seseorang. Stres yang dialami mahasiswa berlangsung dalam waktu yang lama yaitu selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung, sehingga bisa berdampak negatif bagi mahasiswa (Daawi & Nisa, 2021).

Stres yang berdampak negatif bagi mahasiswa akan menurunkan semangat untuk mengerjakan skripsi sehingga yang dapat terjadi adalah sering malas, capek, mudah lelah, sering menunda-nunda waktu atau bahkan menghindari untuk mengerjakan skripsi sehingga proses pengerjaannya menjadi terhambat dan bahkan tidak ada penyelesaian. Seseorang yang mengalami tekanan secara spontan tubuh akan merespon hal negatif, semakin banyak tekanan yang dialami maka semakin banyak pula seseorang mudah mengalami stres (Stallard, 2005).

Prevalensi mahasiswa di dunia yang mengalami stres didapatkan sebesar 38-71%. Di Indonesia terdapat 36,7-71,6% prevalensi mahasiswa yang mengalami stres. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa 3 per mil dari sekitar 32 juta penduduk di Jawa Tengah menderita penyakit jiwa dan 19 per mil lainnya menderita stres. Jumlah tersebut mencapai sekitar 2,2% dari total penduduk Jawa Tengah. Prevalensi gangguan mental emosional (depresi, cemas dan stres) pada penduduk usia 15 tahun keatas di Yogyakarta pada tahun 2013 sebesar 8,1%, dan pada tahun 2018 sebesar 10% diatas prevalensi nasional yaitu 9,8% (Meita, 2021).

Untuk dapat meminimalisir terjadinya stres pada mereka yang memiliki kecenderungan untuk mengalami stres salah satunya adalah dengan dukungan keluarga. Dukungan keluarga yang baik dapat membantu seseorang untuk memiliki kesejahteraan psikologis yang juga baik sehingga akan memiliki mental yang sehat (Taylor, 2009). Menurut Maghfiroh (2018), dukungan sosial merupakan orang-orang tertentu yang secara pribadi memberikan nasehat, motivasi, arahan dan menunjukkan jalan keluar ketika individu mengalami masalah dan pada saat mengalami kendala dalam melakukan kegiatan secara terarah guna mencapai tujuan.

Dukungan sosial sangatlah penting untuk dipahami karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika individu mengalami suatu masalah oleh karena itu individu yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya tersebut. Teman sebaya, sahabat, pacar, dan yang paling penting orangtua sangat berkontribusi dalam peningkatan kualitas diri seseorang seperti memberi pemahaman dan bimbingan moral. Orang-orang terdekat inilah yang bisa membantu permasalahan stres saat proses mengerjakan skripsi (Daawi & Nisa, 2021).

Menurut Sarason (2019), dukungan sosial dapat menghilangkan efek stres, dapat mengatasi peristiwa stres, dan mengurangi potensi stres yang menyebabkan masalah kesehatan. Taylor (2009), mengatakan bahwa dukungan sosial dapat didefinisikan sebagai informasi yang didapat dari

orang lain yang mencintai, perhatian, dan menghargai diri kita yang merupakan bagian dari jaringan komunikasi yang merupakan kewajiban bersama dari orang tua, pasangan, sanak saudara, teman-teman, dan komunitas sosial (Daawi & Nisa, 2021).

Prevalensi dukungan sosial sangat baik bagi kesehatan mental seperti meminimalisir terjadinya stres dan kecemasan, dari 92 responden yang memiliki tingkat stres tinggi, sedang, dan rendah. Responden dengan tingkat stres rendah memiliki dukungan sosial tinggi sebesar 88,2%, responden dengan tingkat stres sedang memiliki dukungan sosial sedang sebesar 70,7%, sedangkan responden yang memiliki tingkat stres tinggi memiliki dukungan sosial yang rendah sebesar 27,6%. Artinya dukungan sosial adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan tingkat stres seseorang (Hasanah, 2022).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk merumuskan masalah dalam penelitian ini “Adakah Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Semester Akhir Dalam Mengerjakan Skripsi di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta”

TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Semester Akhir dalam Mengerjakan Skripsi di

- Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui Dukungan Sosial Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Semester Akhir dalam Mengerjakan Skripsi di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
 - b. Mengetahui Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Semester Akhir dalam Mengerjakan Skripsi di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
 - c. Mengetahui Hubungan dan Keeratan Dukungan Sosial terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Semester Akhir dalam Mengerjakan Skripsi di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- mahasiswa dapat mengantisipasi bahkan dapat mencegah datangnya stres.
- b. Bagi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Hasil dari penelitian ini dapat digunakan khususnya bagi mahasiswa program studi Keperawatan Anestesiologi maupun sebagai bahan ajar dan referensi untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Semester Akhir dalam Mengerjakan Skripsi di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
 - c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan bahan untuk dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan kemampuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Semester Akhir dalam Mengerjakan Skripsi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa
Hasil dari penelitian ini dapat membantu memberikan informasi kepada mahasiswa yang mengerjakan skripsi akan pentingnya hubungan dukungan sosial terhadap tingkat dan dampak negatif dari stres, sehingga

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 113 orang yaitu mahasiswa Semester Akhir DIV Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2019 Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Sampel pada penelitian ini berjumlah 80 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	28	35.0
Perempuan	52	65.0
Total	80	100.0

Sumber : Data Primer (2023).

Dari tabel 1.1 menunjukkan jenis kelamin responden sebagian besar adalah perempuan sebanyak 52 orang (65%) dan sebagian kecil responden laki-laki sebanyak 28 orang (35%).

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kelas A	40	50.0
Kelas B	40	50.0
Total	80	100.0

Sumber : Data Primer (2023).

Dari tabel 1.2 menunjukkan responden yang berasal dari kelas A berjumlah 40 orang (50%) dan

responden yang berasal dari kelas B berjumlah 40 orang (50%).

c) Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Sosial

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Sosial

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	0	0.0
Sedang	19	23.7
Tinggi	61	76.3
Total	80	100.0

Sumber : Data Primer (2023).

Dari tabel 1.3 distribusi frekuensi dukungan sosial diatas dari 80 responden diketahui dukungan sosial terdapat 19 responden (23,75%) termasuk kategori dukungan sosial sedang dan 61 responden (76,25%) kategori dukungan sosial tinggi.

d) Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Stres

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Stres

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	22	27.5
Sedang	53	66.2
Tinggi	5	6.3
Total	80	100.0

Sumber : Data Primer (2023).

Dari tabel 1.4 distribusi frekuensi tingkat stres diketahui dari 80 responden, tingkat stres tinggi terdapat 5 orang (6,25), tingkat stres sedang sebanyak 53

orang (66,25%), dan tingkat stres rendah sebanyak 22 orang (27,5%).

2. Analisa Bivariat

Tabel 1.5 Analisis Korelasi Spearman Rank

Tingkat Stres	Dukungan Sosial						Total		ρ - value Corre lation Coeffi cient
	Tinggi		Sedang		Rendah		Jumlah	%	
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Tinggi	2	2.5	3	3.7	0	0.0	5	6.25	-0.316 0.004
Sedang	40	50.0	13	16.3	0	0.0	53	66.25	
Rendah	19	23.7	3	3.8	0	0.0	22	27.5	
Total	61	76.2	19	23.8	0	0.0	80	100.0	

Sumber : Data Primer (2023).

Diketahui Sig sebesar $0.004 < 0,05$ artinya dukungan sosial berhubungan terhadap tingkat stres. Berdasarkan kriteria tingkat korelasi signifikan dengan p-value 0.316 maka hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres memiliki hubungan cukup kuat. Dari tabel diatas juga dapat dilihat nilai *correlation coeficient* sebesar -0.316 (negatif) artinya arah hubungan kedua variabel adalah berkorelasi negatif atau dengan kata lain semakin tinggi dukungan sosial yang dimiliki individu akan semakin rendah tingkat stres individu tersebut.

B. PEMBAHASAN

1. Dukungan Sosial Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi

Hasil uji bivariat peneliti melakukan kategorisasi terhadap variabel dukungan sosial. Penelitian ini memiliki tiga pengkategorian yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Menurut hasil analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti kategorisasi variabel dukungan sosial pada mahasiswa keperawatan anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki taraf yang berbeda-beda. Dukungan sosial diatas dari 80 responden diketahui dukungan sosial terdapat 19 responden (23,75%) termasuk kategori dukungan sosial sedang dan 61 responden (76,25%) kategori dukungan sosial tinggi.

Dukungan sosial dalam secara psikologis dapat membantu individu dalam menghindari stres, karena stres dapat terjadi ketika individu tidak dapat mengatasi ancaman yang dihadapi oleh mental, fisik, emosional, dan spiritual, sehingga pada suatu saat dapat mempengaruhi keadaan fisik individu tersebut, namun ketika individu mendapat support baik secara verbal atau emosional dari lingkungan sekitarnya hal tersebut akan membantu individu untuk menemukan keluar dari situasi yang

menekannya secara psikologis (Santrock, 2012).

Dukungan sosial pada mahasiswa bisa didapatkan berupa bantuan langsung, saran, dorongan, persahabatan dan ungkapan kasih sayang, semuanya terkait dengan hasil positif terhadap orang-orang yang menghadapi berbagai dilema dan tekanan hidup. Dukungan sosial diyakini bisa menguatkan orang dalam menghadapi efek stres dan meningkatkan kesehatan fisik.

Dukungan sosial sangatlah penting untuk dipahami karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika individu mengalami suatu masalah oleh karena itu individu yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya.

Taylor (2009) mendeskripsikan dukungan sosial sebagai pertukaran interpersonal yang dicirikan oleh perhatian emosi, bantuan instrumental, penyedia informasi, atau pertolongan lainnya. Dukungan sosial sebagai keberadaan dan kesediaan orang lain yang dapat kita andalkan, seseorang yang mengizinkan kita tahu bahwa mereka peduli, menghargai, dan mencintai kita.

Dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang

dicintai dan diperhatikan, dihargai, dihormati dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbul balik (Dasmita, 2007).

2. Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi

Hasil uji univariat peneliti melakukan kategorisasi terhadap variabel tingkat stres pada mahasiswa. tingkat stres diketahui dari 80 responden, tingkat stres tinggi terdapat 5 orang (6,25), tingkat stres sedang sebanyak 53 orang (66,25%), dan tingkat stres rendah sebanyak 22 orang (27,5%).

Bagi mahasiswa tingkat akhir dalam proses perkuliahan adalah masa yang sangat menguras energi, baik secara fisik maupun mental. mahasiswa tingkat akhir memiliki tanggung jawab yang lebih berat karena harus menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa yaitu skripsi. Proses pengerjaan skripsi setiap mahasiswa memiliki proses dan tantangan yang berbeda-beda. Tidak sedikit proses pengerjaan skripsi ini menjadi sumber stres bagi mahasiswa yang mengerjakannya.

Stres yang berdampak negatif bagi mahasiswa akan menurunkan semangat untuk mengerjakan skripsi sehingga yang dapat terjadi adalah sering malas, capek, mudah lelah, sering menunda-nunda waktu atau bahkan

menghindari untuk mengerjakan skripsi sehingga proses pengerjaannya menjadi terhambat dan bahkan tidak ada penyelesaian. Seseorang yang mengalami tekanan secara spontan tubuh akan merespon hal negatif, semakin banyak tekanan yang dialami maka semakin banyak pula seseorang mudah mengalami stres (Stallard, 2005).

Stres sering kali muncul karena pikiran-pikiran negatif yang ada lalu menimbulkan depresi obsesif dan juga kecemasan. Individu perlu mengantisipasi pikiran yang negatif terhadap masalah yang sedang dialami karena hal tersebut sangat berbahaya untuk kesehatan mental (Stallard, 2005). Proses mahasiswa dalam mengerjakan skripsi rentan mengalami stres. Stres adalah suatu keadaan yang dihasilkan oleh perubahan lingkungan yang diterima sebagai suatu hal yang menantang, mengancam atau merusak terhadap keseimbangan seseorang. Stres yang dialami mahasiswa berlangsung dalam waktu yang lama yaitu selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung, sehingga bisa berdampak negatif bagi mahasiswa. Oleh karena itu dukungan sosial sangat diperlukan bagi mahasiswa yang sedang dalam proses pengerjaan skripsi.

3. Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Stres

Dukungan sosial sangatlah penting untuk mahasiswa tingkat akhir yang sedang dalam proses pengerjaan skripsi karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika individu mengalami suatu masalah oleh karena itu individu yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya tersebut.

Orang-orang dilingkungan terdekat berkontribusi dalam peningkatan kualitas diri seseorang seperti memberi pemahaman dan bimbingan moral. Orang-orang terdekat inilah yang bisa membantu permasalahan stres saat proses mengerjakan skripsi (Daawi & Nisa, 2021).

Setelah mengetahui hasil dari kategori dukungan sosial dan tingkat stres pada masing-masing subjek, selanjutnya peneliti melakukan korelasi atau hubungan kedua variabel dengan menggunakan uji korelasi *spearman rank*, dan hasil dari uji korelasi ini sekaligus akan menjawab hipotesis yang diajukan pada penelitian ini.

Hasil uji korelasi *spearman rank* pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial terhadap

tingkat stres pada mahasiswa keperawatan anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang sedang mengerjakan skripsi dengan nilai Sig sebesar $0.004 < 0.05$. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat stres mahasiswa keperawatan anestesiologi semester akhir dalam mengerjakan skripsi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Berdasarkan kriteria tingkat korelasi -0.316 maka hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres memiliki hubungan cukup kuat. Dari tabel diatas juga dapat dilihat nilai *correlation coeficient* sebesar -0.316 artinya arah hubungan kedua variabel adalah berkorelasi negatif atau dengan kata lain semakin tinggi dukungan sosial yang dimiliki individu akan semakin rendah tingkat stres individu tersebut.

Diketahui bahwa hasil penelitian ini memperkuat hipotesis yang diajukan oleh peneliti, yaitu terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat stres mahasiswa keperawatan anestesiologi semester akhir dalam mengerjakan skripsi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sarason (2019), dukungan sosial dapat menghilangkan efek stres, dapat mengatasi

peristiwa stres, dan mengurangi potensi stres yang menyebabkan masalah kesehatan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Maharani, Dewi & Kurniyawan, 2022), bahwa dukungan sosial berkorelasi negatif dengan tingkat stres, sehingga semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan oleh individu maka akan semakin rendah tingkat stres yang dialami individu.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa dari 92 responden yang memiliki tingkat stres tinggi, sedang, dan rendah. Responden dengan tingkat stres rendah memiliki dukungan sosial tinggi sebesar 88,2%, responden dengan tingkat stres sedang memiliki dukungan sosial sedang sebesar 70,7%, sedangkan responden yang memiliki tingkat stres tinggi memiliki dukungan sosial yang rendah sebesar 27,6%. Artinya dukungan sosial adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan tingkat stres seseorang (Hasanah, 2022).

Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Ulfah & Sudiarti, 2020) Hubungan Dukungan Keluarga dengan

Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Menyusun Skripsi di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam menyusun skripsi dengan p -value 0,006 ($p < 0,05$).

Hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres, dukungan sosial merupakan bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang-orang tertentu dalam kehidupannya. Dukungan sosial dapat diberikan secara verbal, emosional, maupun secara penghargaan. Sehingga diharapkan dengan adanya dukungan sosial maka seseorang akan merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai. Dukungan sosial dapat memberikan kenyamanan fisik dan psikologis kepada individu dapat dilihat bagaimana dukungan sosial mempengaruhi kejadian dan efek dari keadaan stres (Sarason, 2019).

Dukungan sosial termasuk salah satu solusi dari stres saat menyelesaikan skripsi. Dukungan sosial didefinisikan sebagai perlakuan yang diperoleh seseorang dari sahabat, orang tua, serta orang-orang terdekat yang bisa dipercaya untuk memberi bantuan, masukan atau nasehat, perhatian, dan rasa nyaman yang dapat

membuat penerima merasa bahwa dirinya dihargai, dicintai, merasa aman dan nyaman ketika mereka sangat membutuhkan pertolongan. Dukungan sosial yang sangat tinggi dapat berdampak positif bagi mahasiswa tingkat akhir, karena dapat memberikan dorongan sosial untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan optimisme mahasiswa dalam memecahkan masalah saat proses penyusunan skripsi (Maharani, 2022).

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Dukungan sosial dari 80 responden diketahui terdapat 61 responden (76,25%) kategori dukungan sosial tinggi.
2. Tingkat stres dari 80 responden diketahui terdapat 53 responden (66,25%) dalam kategori stres sedang.
3. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat stres mahasiswa keperawatan anestesiologi dalam mengerjakan skripsi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nilai Sig sebesar $0.004 < 0,05$, tingkat korelasi dengan Sig -0.316 maka hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres memiliki hubungan cukup kuat.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa yang mengerjakan skripsi akan pentingnya hubungan dukungan sosial terhadap tingkat dan dampak negatif dari stres, sehingga mahasiswa dapat mengantisipasi bahkan dapat mencegah datangnya stres.

2. Bagi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan keilmuan dan juga sebagai bahan ajar atau referensi untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Semester Akhir dalam Mengerjakan Skripsi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti kembali tentang topik yang sama dengan penelitian ini, diharapkan dapat menggunakan atau mengembangkan dengan metode penelitian yang berbeda dan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi stres pada mahasiswa semester akhir dalam mengerjakan skripsi sehingga dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Apollo, & Cahyadi, A. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. *Widya Warta* No. 02 Tahun XXXV I/ Juli 2012 ISSN 0854-1981 , 261-262.

Agustin, D., Kebidanan, A., & Husada, B. (2016). *Reralation of anemia degrees on pregnant woman trimester III*.

Cahyadi, A. (2012). Konflik peran ganda perempuan menikah yang bekerja ditinjau dari dukungan sosial keluarga dan penyesuaian diri. *Widya Warta*, 36(02).

Cohen, S, Deverts, DJ, Miller, GE. (2007). Psychological Stress and Disease. *JAMA*. 298 (14): 1685

Cohen, S., Kamarck, T., & Mermelstein, R. (1983). A Global Measure of Perceived Stress. *Journal of Health and Social Behavior*, 24(4), 385. doi:10.2307/2136404

Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research methods in education*. Routledge.

Daawi, M. M., & Nisa, W. I. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap tingkat Stres dalam Penyusunan Tugas Akhir Skripsi. *Psikodinamika-Jurnal Literasi Psikologi*, 1(1), 67-75.

Dasmita. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Bandung. PT.Remaja Rosdakarya.

Donsu, Jenita DT. (2017). *Psikologi*

- Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Ezdha, AUA, Hamid, A., & Waruwu, A. (2021). Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Lansia pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Kesehatan : Jurnal Kesehatan* , 10 (2), 353-358.
- Fathonah, Septiana. (2021). Hubungan Stres Akademik dan Koping Stres pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Tugas Akhir pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal STIKES Notokusumo Yogyakarta*.
- Fransiskus Hardin B. (2019). Hubungan Konsep Diri dengan Tingkat Stres dalam Menyusun Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES RAMIN. *Jurnal Ilmu Keperawatan STIKES Ranah Minang*.
- Hardin, Fransiskus. 2019. "Hubungan Konsep Diri Dengan Tingkat Stres Dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKes Ramin Minang Padang 2019." *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi*.
- Hasanah, Nurfuziatul Puji. (2022). Hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres orangtua anak balita pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Kesehatan (STIKes) Cirebon*.
- Herman, JP, McKlveen, JM, Ghosal, S., Kopp, B., Wulsin, A., Makinson, R., & Myers, B. (2016). Regulasi respon stres hipotalamus-hipofisis-adrenokortikal. *Fisiologi komprehensif* , 6 (2), 603.
- Hidayat. (2012). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisa data*. Jakarta : salemba medika.
- Hobfoll, SE, & London, P. (1986). Hubungan konsep diri dan dukungan sosial dengan tekanan emosional pada wanita selama perang. *Jurnal Psikologi Sosial dan Klinis* , 4 (2), 189.
- Istiqlal, Akhlis. (2018). Pengaruh hope, perceived soacial support, syukur dan faktor demografi terhadap kesejahteraan subjektif nelayan. *Jurnal Psikologi*. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kholidah, E., & Alsa, a. (2012). Berpikir positif untuk menurunkan stres psikologis. *Jurnal Psikologi* , 39(1), 67–75.
- Lestari, S. (2017). Hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres pada mahasiswa program studi DIV Bidan Pendidik Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Lew, B., Huen, J., Yu, P., Yuan, L., Wang, DF, Ping, F., & Jia, CX (2019). Asosiasi antara depresi, kecemasan, stres, keputusan, kesejahteraan subjektif, gaya koping dan bunuh diri pada mahasiswa Cina. *PloS satu* ,14 (7), e0217372.
- Magfiroh, N. (2018). Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Fluor Albus Pada

- Remaja Putri Di SMP Taman Siswa Mojokerto. *Jurnal Internasional Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (IJNMS)*, 2 (02), 155-158.
- Maharani Feno Aureola., Dewi Erti Ikhtiarini., Kurniyawan Hadi. (2022). Hubungan Dukungan Sosial TemanSebaya dengan Tingkat Kecemasan Siswa Mengerjakan Skripsi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember. *Jurnal Fakultas Keperawatan Universitas Jember*.
- Maharani, N., & Arwan, AP (2022). Strategi koping stres ibu rumah tangga dalam menghadapi kesulitan ekonomi pada masa pandemi covid-19 di kota Bekasi. *Jurnal Penyuluhan Agama (JPA)*, 9 (1), 47-56.
- Meita, Sarah Novita Yulia. (2021). Hubungan stres dengan siklus menstruasi pada mahasiswa kelas reguler jurusan kebidanan POLTEKES KEMENKES Yogyakarta. (*Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*).
- Nevid S Jeffrey, Rathus A Spencer, Greene Beverly. (2020). *Abnormal psychology in a changing world*. Eds 9. Jakarta : Erlangga.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*, Jakarta: Salemba.
- Permatasari, A. A. S. I., & Rahyuda, A. G. (2020). Kepuasan kerja memediasi pengaruh stres kerja terhadap komitmen organisasional pada karyawan the grand santhi hotel. *E-Jurnal Manajemen*, 9(6), 2187-2206.
- Priyoto. (2014). *Konsep Manajemen Stres*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purwanto, EA, & Sulistyasturi, DR (2017). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Retno Permatasari. (2021). Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi dalam Penyusunan Skripsi di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi*.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span devloment. Edisi 5- Jilid II* (5th ed.). Erlangga.
- Sarafino, E. P. (2006). *Health Psychology: Biopsychosocial interactions Third*.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: biopsychosocial interaction* (8th ed.). Jhon Wiley & Sons.
- Sarason Barbara R. (1990). *Social Support: An Interactional View*. New York. Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Sarason. (2019). *Health Psychology*. Edisi Revisi. Jakarta. PT.Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Sarwono, Jhonatan.(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sherwood, L. (2014). Fisiologi

- Manusia; Dari sel ke sistem (Introduction to Human Psysiology. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Riset Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: Graha
- Stallard, P. (2005). *A clinician's guide to think good-feel good: using CBT with children and young people*. J. Wiley & Sons.
- Sudeen, & Stuart. (2015). *Buku saku keperawatan jiwa. Edisi 5*. EGC. Smeltzer, S.C
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujatno, M. (2008). *Etika Penelitian. Metodologi Penelitian Biomedis*, 2, 23-42.
- Surahman, S. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Parenting Self-Efficacy Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di Klinik Tumbuh Kembang Griya Fisio Bunda Novy Yogyakarta. *Naskah Publikasi Program Studi Psikologi*, 1-17.
- Susanti, Coba. 2016. "Hubungan Self Efficacy Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu. *IJER (Jurnal Riset Pendidikan Indonesia)*.
- Tomi, Sutam. (2022). Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Yang Bekerja. *Jurnal Anfusina*.
- Taylor Shelley E. (2009). *Health Psychology*. Edisi 5. Singapura: Mc Graw Hill.
- Ulfah Anisah ., Sudiarti Alini Putri Eka. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1Keperawatan dalam Menyusun Skripsi di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Universitas PahlawanTuanku Tambusai*.
- Wahjono, Sentot Imam. (2010). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Widyastuti, Palupi (2004). *Manajemen Stres*. Jakarta :Egc,
- World Health Organization. (2021). *Global Situation* <https://covid19.who.int/>
- Yusuf, S. (2004). *Mental hygiene : pengembangan kesehatan mental dalam kajian psikologi dan agama*. Pustaka Bani Quraisi.
- Zimet, GD. (1988). Skala Multidimensi Dukungan Sosial. *Jurnal Penilaian Kepribadian*.